

ABSTRAK

Pada saat ini keadaan ekonomi yang semakin tidak menentu, harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat dan pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berkaitan pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi tersebutlah yang mendorong wanita untuk bekerja. Wanita yang berperan sebagai pekerja diberbagai kegiatan usaha tidaklah dilarang dalam islam. Wanita yang bekerja di luar rumah sudah mencapai puncaknya, dengan ditemukannya lapangan pekerjaan yang menjanjikan dari segi ekonomi, yaitu sebagai Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri. Tenaga Kerja Wanita di luar negeri beralasan memilih bekerja di luar negeri dilatar belakang dari segi perekonomian keluarganya belum terpehuni, sebab banyaknya kebutuhan sehari-hari yang harus dikeluarkan, biaya pendidikan dan kesehatan, sedangkan penghasilan orang tua atau suami mereka yang terbilang masih sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi ekonomi keluarga tenaga kerja wanita terhadap perekonomian keluarga dalam perspektif ekonomi syariah dan bagaimana analisis peran tenaga kerja wanita di luar negeri terhadap perekonomian keluarga dalam perspektif ekonomi syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Data yang diperoleh adalah dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu peran TKW (Tenaga Kerja Wanita) di luar negeri mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Wanita diperbolehkan bekerja, apabila didasari dengan izin suami dan orang tua, adapun terdapat kondisi yang mengharuskan mereka bekerja seperti himpitan kemiskinan karena suami atau orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Tujuan wanita yang ikut bekerja mencari nafkah untuk membantu meringankan beban keluarga dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga baik sandang, papan, pangan maupun pendidikan anak dan kesehatan keluarga. Dimana wanita (istri) lebih memprioritaskan kebutuhan pokok dibandingkan kebutuhan lainnya. Dan dari sisa penghasilan mereka dapat digunakan untuk keperluan lainnya seperti untuk menabung, sedekah, infaq maupun berzakat.

Kata Kunci : *Peran TKW, Perekonomian Keluarga.*